

SKRIPSI

**MAKNA NILAI KEARIFAN LOKAL TRADISI *MALLASUANG MANU*
PADA MASYARAKAT SUKU MANDAR DI DESA TELUK ARU
KECAMATAN PULAU LAUT KEPULAUAN
KABUPATEN KOTABARU**



Disusun oleh:

**NURUL IZZAH
1810415320008**

**UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
PROGRAM STUDI SOSIOLOGI**

2023



LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

MAKNA NILAI KEARIFAN LOKAL TRADISI *MALLASUANG MANU* PADA MASYARAKAT SUKU MANDAR DI DESA TELUK ARU KECAMATAN PULAU LAUT KEPULAUAN KABUPATEN KOTABARU

Disusun dan diajukan oleh:

NURUL IZZAH
1810415320008

Dinyatakan lulus dengan nilai 81,00 (A) dalam ujian mempertahankan skripsi Tingkat Sarjana (S1) Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin, pada tanggal: 23 Desember 2023

Menyetujui,
Pembimbing,

Drs. H. Setia Budhi, M.Si, Ph. D
NIP. 196501011990031008

Penguji 1,

Arif Rahman Hakim, S.S, M.A.
NIP. 199003192019031012

Penguji 2,

Ismar Hamid, S.S., M.Si.
NIP. 198511162019031006

Dekan
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Lambung Mangkurat



Prof. Dr. H. Budi Suryadi, S.Sos., M.Si.
NIP. 197301221998021001

Ketua Program Studi Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Lambung Mangkurat



Drs. H. Setia Budhi, M.Si. Ph.D.
NIP. 196501011990031008

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah SWT yang telah memberi hikmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Skripsi ini dengan judul “MAKNA NILAI KEARIFAN LOKAL TRADISI *MALLASUANG MANU* PADA MASYARAKAT SUKU MANDAR DI DESA TELUK ARU KECAMATAN PULAU LAUT KEPULAUAN KABUPATEN KOTABARU” Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Sarjana-1 bagi para mahasiswa dari Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Dalam penyusunan Skripsi, penulis menyadari bahwa Skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan masih banyak kekurangan dikarenakan oleh segala keterbatasan dan kemampuan yang penulis miliki. Dalam penyusunan Skripsi ini penulis banyak mendapat bimbingan, dukungan, dan bantuan dari berbagai pihak, baik moril maupun materil, sehingga skripsi ini akhirnya dapat diselesaikan. Pada kesempatan ini dengan ketulusan hati yang paling dalam penulis mengucapkan terima kasih kepada:

- 1) Prof. Dr. Ahmad, SE., M.Si selaku Rektor Universitas Lambung Mangkurat.
- 2) Prof. Dr. H. Budi Suryadi, S.Sos., M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lambung Mangkurat
- 3) Bapak Drs. H. Setia Budhi, M.Si, Ph.D selaku Dosen Pembimbing dan Ketua Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lambung Mangkurat
- 4) Bapak Arif Rahman Hakim, S.S, M.A dan Bapak Ismar Hamid, S.S, M.Si selaku dosen penguji, yang sudah menguji dan memberikan arahan untuk skripsi ini
- 5) Bapak Khairussalam, S.Ag, M.Si selaku Dosen PA program studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lambung Mangkurat

- 6) Bapak dan Ibu dosen program studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lambung Mangkurat, yang telah memberikan ilmu pengetahuan serta pengalamannya melalui pengajaran, dukungan dan masukan selama perkuliahan sampai penyusunan skripsi ini
- 7) Bapak Saiful Bahri dan Ibu Patmawati, selaku orang tua tercinta serta keluarga yang telah memberikan motivasi, selalu menyemangati dan memberikan doa terbaik untuk saya dalam menyelesaikan skripsi untuk mendapatkan gelar Sarjana Sosiologi
- 8) Kepada sahabat terdekat, teman kampus, dan kaka tingkat yang sudah memberikan support kepada penulis
- 9) Serta semua pihak yang telah memberikan bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung kepada penulis

Akhir kata, dengan segala kerendahan hati penulis ucapkan terima kasih yang tidak terhingga pada semua pihak yang terlibat, dengan harapan semoga penelitian ini bermanfaat bagi semua pihak.

Banjarmasin, Desember 2023

Nurul Izzah

1810415320008

ABSTRAK

Nurul Izzah. Makna Nilai Kearifan lokal dalam Tradisi *Mallasuang Manu* pada Masyarakat Suku Mandar di Desa Teluk Aru, Kabupaten Kotabaru.

Penelitian ini mengkaji tentang makna nilai kearifan lokal dalam tradisi *Mallasuang Manu* pada masyarakat suku mandar yang ada di Desa Teluk Aru. Tradisi *Mallasuang Manu* adalah Upacara Adat *Mallasuang Manu* yang mana merupakan upacara melepas sepasang ayam (jantan dan betina) untuk diperebutkan oleh masyarakat sebagai rasa syukur atas melimpahnya hasil laut dan hasil di darat. Selain ungkapan rasa syukur, tujuan ritual ini bagi muda-mudi daerah setempat merupakan bentuk permohonan kepada Tuhan Yang Maha Esa agar mendapatkan jodoh. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui makna nilai kearifan lokal dalam tradisi *Mallasuang Manu*.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Proses pengumpulan data dilakukan dengan cara penelitian lapangan melalui observasi partisipan, wawancara mendalam serta dokumentasi. Proses analisis data dilakukan dengan cara pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarik kesimpulan/verifikasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tradisi *Mallasuang Manu* merupakan tradisi yang syarat akan nilai-nilai kearifan lokal. Nilai-nilai kearifan lokal dalam tradisi ini terjadi melalui serangkaian proses interaksi sosial dan penyesuaian makna sehingga dapat membentuk seperangkat nilai, norma, aturan, dan kepercayaan. Tradisi *Mallasuang Manu* adalah budaya yang berkearifan lokal khas suku mandar sebagai hasil cipta, rasa dan karsa manusia suku mandar. Sebagai kearifan lokal, tradisi *Mallasuang Manu* memiliki nilai-nilai yang mengandung makna filosofis *way of life*, makna moralitas hubungan antar sesama yang terwujud dalam gotong royong, makna kesyukuran terhadap Tuhan yang Maha Esa yang terwujud dalam nilai spiritual, dan makna kepatuhan, keharmonisan, persatuan dan kesatuan yang terwujud dalam nilai budaya.

Kata Kunci: Kearifan Lokal, *Mallasuang Manu*, Suku Mandar

ABSTRACT

Nurul Izzah. The Meaning of Local Wisdom Values in the *Mallasuang Manu'* Tradition in the Mandar Tribe Community in Teluk Aru Village, Kotabaru Regency.

This research examines the meaning of local wisdom values in the *Mallasuang Manu* tradition in the Mandar tribe community in Teluk Aru Village. The *Mallasuang Manu* tradition is the *Mallasuang Manu'* Traditional Ceremony which is a ceremony to release a pair of chickens (male and female) to be fought over by the community as a form of gratitude for the abundance of sea and land products. Apart from expressing gratitude, the purpose of this ritual for young people in the local area is a form of request to God Almighty to find a soul mate. This research aims to determine the meaning of local wisdom values in the *Mallasuang Manu'* tradition.

This research uses a qualitative approach. The data collection process was carried out by means of field research through participant observation, in-depth interviews and documentation. The data analysis process is carried out by collecting data, reducing data, presenting data and drawing conclusions/verification.

The results of this research show that the *Mallasuang Manu'* tradition is a tradition that requires local wisdom values. Local wisdom values in this tradition occur through a series of processes of social interaction and adjustment of meaning so that they can form a set of values, norms, rules and beliefs. The *Mallasuang Manu* tradition is a culture based on local wisdom typical of the Mandar tribe as a result of the creativity, taste and initiative of Mandar tribe people. As local wisdom, the *Mallasuang Manu'* tradition has values that contain the philosophical meaning of way of life, the meaning of morality in relationships between people which is manifested in mutual cooperation, the meaning of gratitude towards God Almighty which is manifested in spiritual values, and the meaning of obedience, harmony and unity. and unity manifested in cultural values.

Keywords: *Meaning, Local Wisdom, Mallasuang Manu, Mandar Tribe*

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	i
KATA PENGANTAR	ii
ABSTRAK	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1 <i>Review</i> Penelitian Terdahulu.....	6
2.2 Uraian Konseptual.....	13
2.2.1 Tradisi	13
2.2.2 Upacara Tradisional	17
2.2.3 Sistem Nilai Budaya	21
2.2.4 Kearifan Lokal.....	22
2.3 Landasan Teori.....	24
2.3.1 Teori Interaksionisme Simbolik Herbert Blumer	24
2.4 <i>State of the Art</i> Penelitian.....	26
2.5 Kerangka Berpikir	27
BAB III METODE PENELITIAN	31
3.1 Pendekatan Penelitian	31
3.2 Jenis Penelitian.....	32
3.3 Sumber Data.....	33
3.3.1 Waktu Lokasi Penelitian.....	33
3.3.2 Teknik Pengumpulan Data	34

3.3.2.1	Observasi	35
3.3.2.2	Wawancara	35
3.3.2.3	Dokumentasi.....	36
3.4	Teknik Analisis Data.....	36
BAB IV GAMBARAN LOKASI PENELITIAN		38
4.1	Keadaan Geografis	38
4.1.1	Penduduk.....	40
4.1.2	Pendidikan.....	40
4.1.3	Mata Pencarian	41
4.2	Setting Lokasi Penelitian.....	42
4.2.1	Batu Jodoh.....	42
4.2.2	Pulau Cinta.....	42
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		44
5.1	Tradisi <i>Mallasuang Manu</i> di Desa Teluk Aru	44
5.1.1	Kepercayaan Dalam Tradisi <i>Mallasuang Manu</i>	46
5.1.2	Persiapan Sebelum Pelaksanaan Tradisi <i>Mallasuang Manu</i>	47
5.1.3	Prosesi Pelaksanaan <i>Mallasuang Manu</i>	53
5.1.4	Nilai-nilai Kearifan Lokal Dalam <i>Mallasuang Manu</i>	57
5.2	Tradisi <i>Mallasuang Manu</i> Dalam Perspektif Teori Interaksionisme Simbolik	64
BAB VI PENUTUP		73
6.1	Kesimpulan	73
6.2	Saran.....	74
DAFTAR PUSTAKA		75
LAMPIRAN.....		78

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu	10
Tabel 3.1. Jadwal kegiatan penelitian	34
Tabel 4.1. Luas wilayah Desa Teluk Aru Berdasarkan Penggunaan Lahan (Monografi Desa Teluk Aru 2020).....	39
Tabel 4.2. Jumlah Penduduk Berdasarkan Golongan Umur di Desa Teluk Aru Kecamatan Pulau Laut Kepulauan.	40
Tabel 4.3. Tingkat pendidikan Masyarakat di Desa Teluk Aru Kecamatan Pulau Laut Kepulauan Kabupaten Kotabaru	41
Tabel 4.4. Mata pencaharian yang utama di Desa Teluk Aru Kecaamatan Pulau laut Kepulauan kabupaten Kotabaru	41

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1. Lokasi Pantai Teluk Aru (Sumber: Google Maps).....	38
Gambar 5.1. Doa dan Tasyakuran di Batu Jodoh	53
Gambar 5.2 Proses pelepasan sepasang ayam oleh Bupati dan Wakil Bupati Kotabaru.....	54